

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC PADA PT GOTO (GOJEK TOKOPEDIA) TBK****COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER GOING PUBLIC AT PT GOTO (GOJEK TOKOPEDIA) TBK**

Oleh:

Nova D. Sihur<sup>1</sup>  
Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>  
Victoria N. Untu<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[novasihur062@student.unsrat.ac.id](mailto:novasihur062@student.unsrat.ac.id)

<sup>2</sup>[ivonesacerang@unsrat.ac.id](mailto:ivonesacerang@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[victorianeisyuntu@yahoo.com](mailto:victorianeisyuntu@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Go Public* atau Initial Public Offering (IPO) pada PT GOTO (Gojek Tokopedia) Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis komparatif. Periode 2020 - 2023 yaitu 2 tahun sebelum *go public* dan 1 tahun setelah *go public*. Rasio keuangan yang dianalisis mencakup Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Analisis data dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-Test baik secara individu maupun secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada masing-masing rasio keuangan sebelum dan sesudah *go public*. Namun secara simultan, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan setelah *go public*. Temuan ini menunjukkan bahwa *Initial Public Offering* (IPO) berdampak terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan meskipun tidak signifikan pada setiap rasio secara terpisah.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, IPO, Rasio Keuangan, PT GOTO

**Abstract:** This study aims to analyze the comparison of financial performance before and after going public or Initial Public Offering (IPO) at PT GOTO (Gojek Tokopedia) Tbk. This study uses a quantitative approach with a comparative analysis method. The period is 2020-2023, which is two years before going public and one year after going public. The financial ratios analyzed include the Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). Data analysis was conducted using the Paired Sample t-Test, both individually and simultaneously. The results of the study indicate that individually, there are no significant differences in each financial ratio before and after the IPO. However, simultaneously, there are significant differences in financial performance after the IPO. These findings suggest that the Initial Public Offering (IPO) has an impact on overall financial performance, although it is not significant for each ratio individually.

**Keywords:** Financial Performance, IPO, Financial Ratio, PT GOTO

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bagi perusahaan yang telah melantai di bursa saham, informasi mengenai kinerja keuangan tidak hanya menjadi dasar pengambilan keputusan internal, tetapi juga menjadi acuan utama bagi investor dan pemangku kepentingan dalam mengevaluasi prospek perusahaan. Perusahaan sebagai entitas ekonomi dituntut untuk dapat mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh dana eksternal adalah dengan melakukan Initial Public Offering (IPO) atau penawaran umum perdana saham. Melalui IPO, perusahaan dapat menghimpun modal dari masyarakat untuk mendukung ekspansi usaha, pelunasan utang, maupun pengembangan teknologi.

IPO sering kali dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan permodalan, memperluas jaringan bisnis, serta memperkuat posisi perusahaan di pasar. Go public merupakan titik penting dalam siklus hidup sebuah perusahaan karena setelah menjadi perusahaan publik, perusahaan harus siap dengan segala konsekuensi, termasuk keterbukaan informasi, pengawasan pasar modal, serta tekanan dari para pemegang saham untuk menunjukkan kinerja keuangan yang optimal. IPO juga mengubah struktur kepemilikan, strategi perusahaan, dan ekspektasi terhadap pertumbuhan masa depan. Keputusan *go public* memiliki implikasi penting terhadap kondisi keuangan perusahaan, khususnya dalam hal likuiditas dan profitabilitas.

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk merupakan salah satu perusahaan teknologi di Indonesia yang memutuskan untuk *go public* pada tahun 2022. Sebagai hasil penggabungan dua perusahaan besar dalam sektor teknologi dan e-commerce yakni Gojek dan Tokopedia, GoTo menarik perhatian publik dan investor karena dinilai memiliki model bisnis yang kuat dan potensi pertumbuhan yang besar. PT GOTO menyediakan layanan transportasi dan logistik seperti (GoRide, GoCar, GoSend, GoBox), pembayaran (*GoPay, Gopaylater, GoGive*), pesan makan dan belanja (*GoFood, GoMart, GoMed, JGo/Shop*), serta hiburan (*GoPlay, GoTix*). Namun demikian, pertanyaan mendasar yang muncul adalah apakah langkah IPO tersebut benar-benar berdampak terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, atau justru tidak membawa perubahan signifikan karena keuangan perusahaan setelah IPO justru menjadi bahan diskusi karena tidak sesuai ekspektasi awal. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis dampak IPO terhadap kinerja keuangan GoTo sebelum dan sesudah *go public* menggunakan analisis rasio keuangan. Adapun rasio yang dianalisis meliputi Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik di bidang manajemen keuangan serta menjadi referensi bagi investor, analis pasar, dan pengambil keputusan dalam mengevaluasi performa keuangan perusahaan pasca *go public*.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) Sebelum dan sesudah *go public* berdasarkan *Current Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity*
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang peningkatannya signifikan sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Initial Public Offering (IPO)

merupakan suatu proses di mana perusahaan menjual sebagian sahamnya kepada publik untuk pertama kali melalui pasar modal. IPO bertujuan untuk memperoleh dana segar yang dapat digunakan untuk ekspansi usaha, restrukturisasi keuangan, serta meningkatkan citra dan kredibilitas perusahaan di mata investor.

### Kinerja Keuangan

Merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan berhasil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan mencapai tujuan-tujuan keuangan tertentu. Menurut Ratnanggadi et al. (2021), kinerja keuangan merupakan usaha yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari aktivitas perusahaan pada masa periode tertentu.

### Current Ratio

Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

### Gross Profit Margin

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur presentase dari laba kotor atas penjualan bersih Menurut Kasmir (2018) *gross profit margin* merupakan rasio digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kotor per rupiah penjualan. Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

### Net Profit Margin

Margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Menurut Kasmir (2019:202), *net profit margin* adalah jumlah keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah penjualan.

### Return On Assets

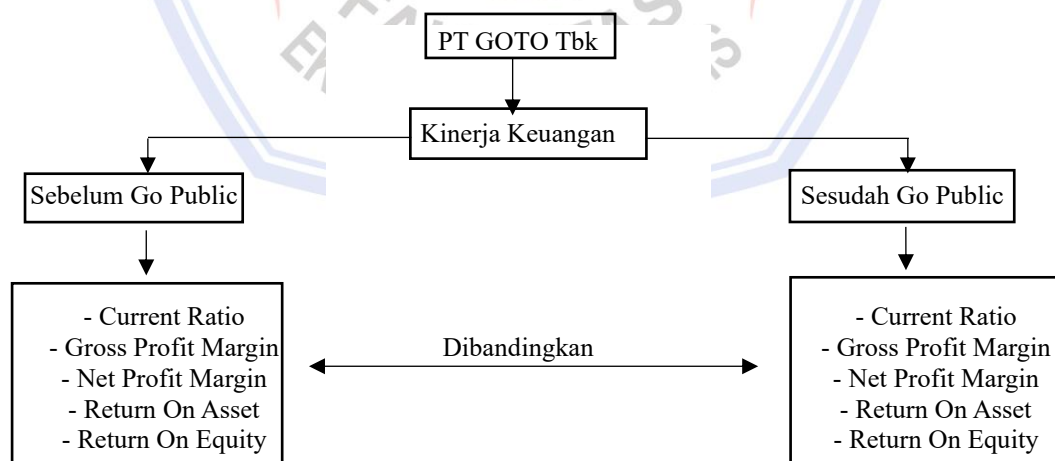
Pengembalian atas Aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Menurut Kasmir (2019:202), "Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba."

### Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Permana & Marwardika (2022), yang berjudul "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering". Studi pada perusahaan non-keuangan yang melakukan IPO tahun 2017 (Indonesia). eknik analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data keuangan perusahaan sampel yaitu rasio keuangan periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah Initial Public Offering yaitu menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Initial Public Offering(IPO) tahun 2014-2020 di Bursa Efek Indonesia baik dalam rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas maupun rasio solvabilitas

Penelitian dari Lahamido, Aprilian, Smara Putra, I Nengah Oka, Rizky, Putri Dea, Munawarah, (2024) yang berjudul "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH IPO STUDI KASUS PT. TBS ENERGI UTAMA TBK" menganalisis Kinerja keuangan menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2019 hingga 2023, yang mencakup indikator utama seperti pendapatan dan laba bersih, serta rasio keuangan, termasuk rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa setelah IPO, PT TBS Energi Utama Tbk mengalami peningkatan signifikan dalam pendapatan dan laba bersih, dengan pertumbuhan tahunan yang konsisten. Rasio profitabilitas, termasuk margin laba kotor dan laba bersih, juga menunjukkan perbaikan positif. Selain itu, rasio likuiditas, baik Rasio Lancar maupun Rasio Cepat, meningkat secara signifikan, menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya setelah memperoleh dana dari IPO.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber : Kajian Peneliti (2025)

### Hipotesis Penelitian

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public pada PT. GOTO Tbk yang diukur dengan Current Ratio



2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public pada PT. GOTO Tbk yang diukur dengan Gross Profit Margin
3. Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public pada PT. GOTO Tbk yang diukur dengan Net Profit Margin
4. Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public pada PT. GOTO Tbk yang diukur dengan Return On Assets
5. Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public pada PT. GOTO Tbk yang diukur dengan Return On Equity

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yaitu metode penelitian sistematis yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik (berbentuk angka) untuk menguji teori atau hipotesis, dengan tujuan menggeneralisasi temuan dari sampel ke populasi yang lebih besar. Menggunakan analisis Komparatif atau perbandingan yaitu penelitian yang membandingkan dua atau lebih objek, variabel, atau fenomena untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya. Menurut Sugiyono, metode ini membandingkan nilai variabel pada dua atau lebih populasi, sampel, atau waktu berbeda.

### Populasi dan sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT GoTo – Gojek Tokopedia Tbk sebelum go public dengan sampel yang akan digunakan periode 2 tahun Sebelum go public di tahun 2020 – 2021 dan 1 tahun sesudah go public di tahun 2023. Menggunakan jenis Data Sekunder dari laporan keuangan dan dokumentasi dari PT GOTO Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs web PT GOTO Tbk, situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.annualreports.com](http://www.annualreports.com) dua tahun sebelum go public, dan satu tahun setelah perusahaan go public.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Paired Sample T-test

**Tabel 1. Hasil Uji Paired Sample T-test Parsial**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Std.Deviation	Std.Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
<b>Pair 1</b>	CR SEBELUM-CR SESUDAH	53.88500	32.10972	22.70500	-234.60938	342.37938	2.373	1	.254
<b>Pair 2</b>	GPM SEBELUM-GPM SESUDAH	-43.81500	7.04985	4.98500	-107.15543	19.52543	-8.789	1	.072
<b>Pair 3</b>	NPM SEBELUM-NPM SESUDAH	-162.93500	31.57232	22.32500	-446.60102	120.73102	-7.298	1	.087
<b>Pair 4</b>	ROA SEBELUM-ROA SESUDAH	-136.83000	23.61737	16.70000	-349.02362	75.36362	-8.193	1	.077
<b>Pair 5</b>	ROE SEBELUM-ROE SESUDAH	-211.56500	37.42716	26.46500	-547.83471	124.70471	-7.994	1	.079

Sumber : Data Olahan SPSS (2025)

Hasil pengujian secara individual terhadap masing-masing indikator menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah IPO. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, yaitu CR (0,254), GPM (0,072), NPM (0,087), ROA (0,077), ROE (0,079) yang berarti tidak ada perubahan signifikan pada masing-masing rasio keuangan tersebut setelah IPO.

**Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample T-test Gabungan**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std Deviation	Std Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig (2.tailed)
Pair 1	Sebelum Go Publik 2020-2021 - Sesudah Go Publik 2023	-96.7800	97.9530	30.9755	-166.8514	-26.7086	-3.124	9	.012

Sumber: Data Olahan SPSS (2025)

Hasil uji paired sample t-Test gabungan di atas, dapat dilihat bahwa sig.(2-tailed) sebesar 0,012 dengan taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05 atau  $0.012 < 0,05$ . Hasil uji Paired Sample t-Test ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT GoTo sebelum dan sesudah Go Public.

### Pembahasan

#### Perbandingan Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Current Ratio*

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.254, yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Current Ratio sebelum dan sesudah IPO. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan nilai CR secara nominal, perubahan tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk menunjukkan adanya perbedaan nyata dalam likuiditas perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Nurhidayani dan Taufiqurahman (2020) yang meneliti perubahan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO dari 5 UKM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa tidak ada perubahan signifikan pada UKM setelah melakukan IPO di tahun 2017.

#### Perbandingan Kinerja keuangan yang diukur dengan *Gross Profit Margin*

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,072, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada GPM sebelum dan sesudah IPO. Meskipun tidak signifikan, nilai signifikansi yang mendekati menunjukkan bahwa terdapat indikasi perbaikan efisiensi operasional perusahaan pasca IPO. Hal ini dapat terjadi karena adanya peningkatan pendapatan dari sektor layanan digital dan e-commerce yang menjadi sumber utama pendapatan perusahaan. Namun, peningkatan tersebut belum diikuti oleh efisiensi biaya yang optimal, mengingat PT GoTo masih menghadapi beban pokok penjualan dan biaya operasional yang tinggi akibat strategi ekspansi dan promosi setelah IPO. Penelitian oleh Chaidir, M. dan Kurniawan, M. A. S. (2022) menemukan bahwa rasio Gross Profit Margin sebelum dan sesudah IPO juga tidak mengalami perubahan signifikan. Hal ini menandakan bahwa IPO tidak selalu berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan efisiensi operasional setelah IPO, dampaknya tidak cukup signifikan secara statistik.

#### Perbandingan Kinerja keuangan yang diukur dengan *Net Profit Margin*

Berdasarkan uji Paired Sample t-Test, dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah go public yang ditunjukkan oleh nilai Sig.(2-tailed)  $> 0,05$  atau  $0,087 > 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ritha & Kurniasari (2021) yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan IPO ditinjau dari rasio profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM).

#### Perbandingan Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets*

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,077, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA sebelum dan sesudah IPO. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara nominal terjadi penurunan laba terhadap total aset, perubahan tersebut tidak cukup besar untuk menunjukkan perbedaan yang nyata secara

statistik. Kondisi ini dapat disebabkan oleh peningkatan total aset yang cukup signifikan setelah IPO, terutama pada pos kas, investasi, dan aset tidak berwujud, sementara laba bersih yang dihasilkan belum meningkat secara proporsional. Penelitian yang dilakukan oleh Sucipto et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pengembalian aset (ROA) tidak mengalami perbedaan signifikan, baik pada fase pertama, kedua, maupun ketiga setelah IPO dibandingkan kondisi sebelum IPO.

### Perbandingan Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,079, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE sebelum dan sesudah IPO. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun terjadi perubahan struktur permodalan setelah IPO, perolehan laba bersih perusahaan belum cukup meningkat untuk menunjukkan perbedaan yang berarti terhadap pengembalian ekuitas. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi ini adalah meningkatnya total ekuitas secara signifikan setelah IPO karena adanya tambahan modal dari penerbitan saham baru.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perbandingan kinerja keuangan PT GoTo – Gojek Tokopedia Tbk sebelum dan sesudah melakukan Initial Public Offering (IPO), dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada seluruh rasio keuangan yang diuji, yaitu Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing rasio yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa perubahan kinerja keuangan pada setiap rasio belum menunjukkan perbedaan yang nyata secara statistik setelah perusahaan melakukan IPO.
2. Secara simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,012, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO secara keseluruhan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan IPO memberikan dampak terhadap kondisi keuangan perusahaan secara agregat, khususnya pada aspek struktur modal dan kapasitas keuangan, meskipun belum terlihat signifikan pada rasio-rasio keuangan secara individual. Hal ini menandakan bahwa perusahaan masih memerlukan waktu dan strategi pengelolaan yang optimal agar manfaat dari IPO dapat terealisasi sepenuhnya dalam peningkatan kinerja keuangan di masa mendatang.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang akan melakukan peningkatan kinerja keuangan sebaiknya dilakukan analisis yang maksimal atau perencanaan yang sangat matang. Perusahaan juga harus melakukan perhitungan dari sisi lain agar kinerja keuangan dapat mengalami peningkatan sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Bagi Investor Sebaiknya sebelum berinvestasi pada perusahaan yang akan melakukan peningkatan kinerja keuangan dapat menganalisis terlebih dahulu laporan keuangannya dan tidak hanya melihat satu indikator keuangan dalam menilai kinerja perusahaan setelah IPO, tetapi mempertimbangkan berbagai aspek keuangan secara keseluruhan seperti Current Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity. Selain itu, investor juga disarankan mempertimbangkan rasio keuangan umum lainnya, seperti Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Earnings per Share (EPS), agar keputusan investasi yang diambil menjadi lebih objektif, komprehensif, dan sesuai dengan kondisi perusahaan secara menyeluruh.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan memperluas periode pengamatan dan menambah variabel lain seperti rasio likuiditas, solvabilitas, atau aktivitas. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang berbeda, seperti *event study* atau regresi panel, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Lobiua, W. D., Saerang, I. S., dan Tumewu, F. J. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Saat Masa Pandemi COVID-19 yang Terdaftar di IDX BUMN 20 pada Bursa Efek



Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 10, No. 4, Hal. 671–678. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43870/40097>.

Ratnanggadi, A. C., Laksana, B., dan Hermawan, D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Aneka Gas Industri Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public. *Indonesian Journal of Economics and Management*. Vol. 1, No. 2, Hal. 257–267. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/IJEM/article/view/11553>

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Rajawali Pers, Jakarta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung

Chaidir, M., & Kurniawan, M. A. S. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (Studi pada PT Kioson Komersial Indonesia Tbk dan PT M Cash Integrasi Tbk Tahun 2015-2018). *Studia Ekonomika*, Vol. 18, No. 1, Hal. 1-9. <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/StudiaEkonomika/article/view/79>. Diakses pada 24 Oktober 2025

Tamahiwi, V. G., Mangantar, M., dan Poluan, J. G. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi Sektor Pertambangan di BEI Periode 2016–2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No. 1, Hal. 1045–1055. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/51445>.

